

## **IMPLEMENTASI METODE *ROLE PLAYING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ASPEK BERBICARA**

**Dewi Ferawati**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Email: [ferawatidewi4@gmail.com](mailto:ferawatidewi4@gmail.com)

**Nurhidayah**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

### **ABSTRAK**

Metode pembelajaran Role Playing merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas karena model ini menarik bagi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan metode role playing dalam pembelajaran bahasa arab pada aspek berbicara; 2) mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan metode role playing dalam pembelajaran bahasa Arab pada aspek berbicara serta mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi metode role playing dalam pembelajaran bahasa Arab pada aspek berbicara di MIS Bina Dharma Parit Rabu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian; perencanaan metode role playing dalam pembelajaran bahasa Arab pada aspek berbicara di MIS Bina Dharma Parit Rabu dilakukan dengan cara sebagai berikut: a) Mempersiapkan silabus pembelajaran, b) menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), c) menyusun instrumen penilaian, d) membagi peran sebelum pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan metode role playing dalam pembelajaran bahasa Arab pada aspek berbicara di MIS Bina Dharma Parit Rabu yaitu: a) Melakukan pemanasan, b) menata panggung, c) menunjuk beberapa peserta didik sebagai pengamat, d) permainan role playing di mulai, e) mendiskusikan permainan, f) membahas diskusi dan evaluasi. (3) Evaluasi metode role playing dalam pembelajaran bahasa Arab pada aspek berbicara di MIS Bina Dharma Parit Rabu 2, yaitu: a) evaluasi proses, b) evaluasi hasil.

**Kata Kunci:** Penerapan; metode bermain peran; belajar bahasa Arab; aspek berbicara

### **ABSTRACT**

*The Role Playing learning method is a method that can be applied in the learning process in the classroom because this model is attractive to students. The purpose of this study was to describe and analyze the planning of the role playing method in learning Arabic in terms of speaking; 2) describe and analyze the implementation of the role playing method in learning Arabic on the speaking aspect and describe and analyze the evaluation of the role playing method in learning Arabic on the speaking aspect at MIS Bina Dharma Parit Wednesday. This study uses a qualitative approach and a case study type of research. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Research result; planning for the role playing method in learning Arabic in the aspect of speaking at MIS Bina Dharma Parit Rabu is carried out in the following way: a) Preparing a learning syllabus, b) preparing an RPP (Learning Implementation Plan), c)*

*compiling assessment instruments, d) dividing roles before implementation of learning. The implementation of the role playing method in learning Arabic in the aspect of speaking at MIS Bina Dharma Parit Rabu, namely: a) warming up, b) setting the stage, c) appointing several students as observers, d) starting the role playing game, e) discussing the game, f) discussing discussion and evaluation. (3) Evaluation of the role playing method in learning Arabic on the speaking aspect at MIS Bina Dharma Parit Wednesday 2, namely: a) process evaluation, b) outcome evaluation.*

**Keywords:** *Implementation; role playing method; learning Arabic; aspect of speaking*

## **PENDAHULUN**

Dalam kehidupan sehari-hari alat yang sering digunakan untuk berkomunikasi adalah bahasa, baik berupa bahasa tulis maupun bahasa lisan. Sebagai sarana berkomunikasi tentunya bahasa memiliki fungsi berdasarkan kebutuhan seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar. Salah satu kegiatan berbahasa adalah berbicara dengan satu bahasa atau lebih, misalnya dengan bahasa Inggris, bahasa Indonesia, atau bahasa asing lainnya. Bahasa Arab termasuk salah satu bahasa yang dapat digunakan dalam kegiatan berbicara, seperti menurut Al-Ghulayain yang dikutip oleh Nuha (Nuha, 2012) ialah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka (Nasution, 2020).

Bahasa Arab juga berarti salah satu mata pelajaran di Madrasah yang bertujuan untuk memfasilitasi para siswa memiliki keterampilan berbahasa asing. Bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi berbahasa Arab (Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama, 2010). Dalam bahasa Arab dikenal empat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa, yaitu: *istima'*, *kalam*, *qiraah* dan *kitabah*. Berdasarkan dari apa yang peneliti alami ketika duduk dibangku sekolah, kompetensi yang dipakai guru hanya sebatas kompetensi *qiraah* dan *kitabah* saja. Padahal kompetensi *istima'* dan *kalam* juga merupakan suatu rangkaian penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Mengajarkan bahasa Arab hendaknya dimulai dengan percakapan, meskipun dengan kata-kata yang sederhana yang telah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik. Selain itu, diharapkan untuk mengaktifkan semua panca indera peserta didik, lidah harus dilatih dengan percakapan, mata dan pendengaran terlatih untuk membaca dan tangan terlatih untuk menulis dan mengarang, serta mementingkan kalimat yang mengandung pengertian dan bermakna. Dengan pembiasaan sederhana tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan dasar bahasa Arab peserta didik. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam belajar bahasa Arab adalah berbicara, karena merupakan hasil dari apa yang disimak dan apa yang dibaca. Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh (Tarigan, 2003) berbicara yaitu kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Secara umum berbicara dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (*ide*, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain.

Menyenangkan atau tidaknya proses pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran bahasa Arab, jika dari awal proses pembelajaran bahasa Arab ini sudah diterapkan berbagai macam metode pembelajaran aktif dan menyenangkan, maka tidak mustahil peserta didik akan semakin semangat, semakin termotivasi untuk terus belajar bahasa Arab. Karena itulah penentuan metode yang tepat sangatlah penting untuk diperhatikan oleh para pendidik atau calon pendidik bahasa Arab (Mukrandi, 2020).

Salah satu model aktif dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab adalah metode *role play* di mana metode ini melatih peserta didik dalam memainkan peran tertentu atau mendalami peran dan bertanggung jawab terhadap peran yang telah ditentukan. Metode ini sangat baik dalam perkembangan psikologis peserta didik dalam melatih kemampuan berekspresi, melatih kepercayaan diri, dan kemampuan menselaraskan terhadap kehidupan sekitar. *Role Playing* merupakan salah satu metode pembelajaran *Cooperative Learning*. Metode *Role Playing* (bermain peran) adalah suatu metode pembelajaran dimana siswa berperan atau memainkan peranan dalam dramatisasi tentang suatu tema. *Role Playing* atau bermain peran adalah sejenis permainan gerak yang di dalamnya ada tujuan, aturan, dan *edutainment* (Dewi, 2022).

Metode *Role Playing* ini pada praktiknya banyak melibatkan siswa yang akan membuat mereka senang belajar dan mempunyai nilai tambah, yaitu dapat menjamin partisipasi seluruh siswa dan memberi kesempatan yang sama untuk menunjukkan kemampuannya dalam bekerjasama hingga berhasil, karena didalamnya ada permainan dan pengalaman yang menyenangkan. Menurut J. Piaget yang dikutip oleh (Sipayung et al., 2022) metode *Role Playing* dalam aplikasi praktisnya sangat mementingkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar, sehingga hanya dengan mengaktifkan siswa maka proses asimilasi/akomodasi pengetahuan dan pengalaman dapat terjadi dengan baik. Oleh karena itu, dengan metode ini guru diharapkan dapat membangkitkan perhatian siswa sehingga terjadilah komunikasi timbal balik, yang membuat pembelajaran lebih menarik dan lebih hidup

Metode ini adalah metode yang melatih peserta didik dalam berbicara atau *kalam*, dalam pembelajaran bahasa Arab *kalam* biasanya diajarkan dalam pembelajaran *hiwar*. Pembelajaran *hiwar* dapat melatih peserta didik dalam menguasai beberapa kemampuan yang dapat membantu peserta didik dalam menguasai pembelajaran bahasa Arab. Seperti kemampuan penguasaan peserta didik dalam aspek *qiraah* melalui *hiwar* yang dibaca sebelum di hafal, melatih *kalam* peserta didik melalui *hiwar* yang dibaca atau dihafal, melatih *istima'* peserta didik melalui *hiwar* yang didengar dari lawan bicara, serta melatih kemampuan peserta didik dalam mengatur intonasi suara, mimik selama proses *hiwar* berlangsung (Widyaningsih et al., n.d.).

Pada kasus peserta didik merasa kesulitan tentang pembelajaran bahasa Arab dalam aspek berbicara, sehingga guru menerapkan metode yaitu *Role Playing* di kelas tersebut. Apalagi Proses pembelajaran bahasa Arab membutuhkan metode yang bervariasi. Untuk mengingat apa yang telah diajarkan, peserta didik harus mencernanya. Belajar yang efektif tidak akan terjadi tanpa ada kesempatan untuk berdiskusi, membuat perannya,

mempraktikkan bahkan mengerjakan pada orang lain. Sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan membuat anak lebih aktif di kelas (Baumgartner, 2019).

Berdasarkan prasarvei di MIS Bina Dharma Parit Rabu, pembelajaran bahasa Arab memiliki kelebihan dalam aspek berbicara di setiap pembelajarannya dalam prestasi belajar sesuai peningkatan yang dikaitkan dengan hasil belajar/raport, tingkat berbicara pembelajaran bahasa Arab masih dinyatakan sangat rendah, guru menyampaikan pada saat itu ia banyak sekali menemukan kasus kekurangannya dalam tingkatan berbicara menggunakan bahasa Arab.

Kaitannya dengan implementasi metode role playing dalam pembelajaran Bahasa Arab pada aspek berbicara, sudah banyak peneliti sebelumnya melakukan penelitian yang berkaitan dengan metode role playing untuk meningkatkan kemampuan berbicara seperti yang dilakukan Aslamiyah misalnya dengan judul penelitian “penerapan model role playing untuk meningkatkan hasil belajar maharah kalam” (Aslamiyah, 2022). Berikutnya Nurul Hidayah dengan tema research “pengembangan keterampilan berbicara dengan metode role playing pada mata pelajaran Bahasa Arab” (Hidayah, 2017). Ellyza Amin juga mengkaji tentang metode role playing dengan tema “penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas IX E MTsN 1 Serang” (Amin, 2021). Walaupun beberapa peneliti sudah melakukan penelitian yang mirip dengan yang dilakukan peneliti sekarang, namun masih ada celah untuk peneliti lakukan dengan judul yang sama yaitu pada fokus yang dikaji.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Metode *Role Playing* Pada Aspek Berbicara Dalam Pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah pendekatan yang menekankan bahwa pada aspek pemahaman dan pemaknaan. penelitian kualitatif pada umumnya melibatkan proses pengumpulan analisis, dan intepretasi data, serta penulisan hasil-hasil penelitian (Creswell, 2010). Adapun jenis penelitian adalah fenomenologi yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana mestinya (Nawawi, 1990). Sumber data dalam penelitian ini adalah guru, kepala sekolah, dan siswa. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data triangulasi sumber dan member check.

## **PEMBAHASAN**

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang ideal adalah RPP yang sesuai dengan kondisi dan lingkungan peserta didik, jadi guru mendapatkan kesempatan seluas-luasnya untuk dapat mengembangkan RPP sesuai dengan kondisi di lapangan yang berpedoman pada standar minimal pada tahap ini perencanaan pembelajaran melalui metode bermain perantelah dipersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam

pembelajaran yaitu menyusun RPP, dengan beracuan silabus, menyusun instrumen penilain dan membagikan peran sebelum pelaksanaan pembelajaran akan ada pembagian peran tiap siswa satu dengan yang lain berbeda sehingga siswa akan bersemangat dalam belajar. Perencanaan pembelajaran metode ini sangat penting sebelum melakukan pembelajaran harus dipersiapkan karena perencanaan sangat penting untuk dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran bisa terarah dan guru juga mudah dalam melaksanakan pembelajaran.

Adapun pelaksanaan metode bermain peran pada pembelajaran Bahasa Arab di MIS Bina Dharma Parit Rabu telah sesuai dengan langkah-langkah metode *Role Playing* yaitu melakukan pemanasan, memilih pemain, menata panggung, guru menunjuk beberapa peserta didik sebagai pengamat, permainan *role playing* di mulai, guru dan peserta didik mendiskusikan permainan, pembahasan dan diskusi evaluasi, guru dan peserta didik diajak berbagi pengalaman. Jadi, pada tahap perencanaan pembelajaran melalui metode bermain peran ini telah dipersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan dengan beracuan pada silabus, menyusun instrumen penilaian, dan membagikan peran sebelum pelaksanaan pembelajaran akan ada pembagian peran tiap siswa satu dengan siswa yang lain, sehingga siswa akan semangat dalam belajar.

Evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagaibahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Secara umum evaluasi bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu kegiatan tertentu dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, dengan digunakannya evaluasi hasil dan evaluasi proses sama halnya dengan menggunakan tehnik tes dan non-tes (Hasanah & Kristiawan, 2019; Kaleka, 2015). Teknik tes adalah penilaian yang dilakukan dengan tes, baik itu tes tulis ataupun wawancara. Sedangkan tehnik non-tes adalah penilaian yang dilakukan tanpa melalui tes, biasanya digunakan untuk menilai karakteristik dari siswa, bisa melalui observasi, skala sikap, angket dan wawancara. Bermain peran dapat memberikan contoh tentang perilaku manusia dan sebagai sarana bagi siswa dan sangat penting yaitu: Menggali perasaannya, Memperoleh inspirasi dan pemahamannya yang berpengaruh pada sikap, Mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah, Mendalami mata pelajaran dengan berbagai macam cara (Mardiah et al., 2017). Sehingga dalam pembelajaran juga tidak harus objek dari manusia akan tetapi bermain peran juga dilakukan untuk semua makhluk hidup sehingga beberapa yang akan dilakukan objek dan bermain peran. Dengan demikian siswa dapat memahami karakter dan kondisi yang akan dijadikan objek untuk menirukan beberapa tokoh dan semacamnya.

Jadi implementasi metode melalui dari awal, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Evaluasi proses dan evaluasi hasil yang digunakan dalam implementasi metode *role playing* dalam pembelajaran bahasa Arab pada aspek berbicara di MIS Bina Dharma Parit Rabu siswa lebih memahami dan mengerti dari proses sehingga dapat menanamkan jiwa nilai-nilai positif yang bisa diambil dari tema dengan jenis-jenis pekerjaan yang diperankan siswa. Sedangkan evaluasi hasil dapat dilihat dari nilai tugas ulangan harian dan ujian semester.

## PENUTUP

Perencanaan metode role playing dalam pembelajaran bahasa Arab pada aspek berbicara diantaranya mempersiapkan silabus pembelajaran, menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyusun instrument penilaian, d) membagi peran sebelum pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan metode role playing dalam pembelajaran bahasa Arab pada aspek berbicara di MIS Bina Dharma Parit Rabu yaitu: a) Melakukan pemanasan, b) menata panggung, c) menunjuk beberapa peserta didik sebagai pengamat, d) permainan role playing di mulai, e) mendiskusikan permainan, f) membahas diskusi dan evaluasi. (3) Evaluasi metode role playing dalam pembelajaran bahasa Arab pada aspek berbicara di MIS Bina Dharma Parit Rabu, yaitu: a) evaluasi proses, b) evaluasi hasil. Saran untuk guru agar selalu menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab dan selalu meningkatkan metode yang sudah diterapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baumgartner, L. (2019). Fostering Transformative Learning in Educational Settings. *Adult Literacy Education: The International Journal of Literacy, Language, and Numeracy*, 1(1), 69–74. <https://doi.org/10.35847/lbaumgartner.1.1.69>
- Dewi, F. S. (2022). The Role of Teachers in Implementing an Independent Learning System for Lower Grade Students. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(2), 220–227.
- Direktorat Pendidikan Madrasah Kementrian Agama. (2010). *Wawasan Pendidikan Karakter dalam Islam*. Direktorat Pendidikan Madrasah Kementrian Agama.
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>
- Kaleka, M. (2015). EVALUASI Kemampuan Guru Fisika Sma Dalam Menyusun Instrumen Penilaian Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sains*, 3, 103–111.
- Mardiah, H., Monawati, & Auzi. (2017). Hubungan Kecerdasan Spasial Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Siswa Kelas 5 Sd Negeri 5 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 48–60.
- Mukrandi. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Masa Pandemi COVID-19 di MIN 1 Kotawaringain Timur. *Jurnal Paedagogie STKIP Muhammadiyah Sampit*, 8(2), 90–99.
- Nasution, A. G. J. (2020). Diskursus Merdeka Belajar Perspektif Pendidikan Humanisme. ... *Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra ...*, 6, 1. <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/248>
- Sipayung, S. M. N., Tannady, H., Muhamad, L. F., Fitri, S., & Adinugroho, I. (2022). Analisis Peran Gaya Kepemimpinan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan Distributor Material Konstruksi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(November), 4033–4043.
- Tarigan, S. D. (2003). *Madrasah Sirajul Huda dan Tuan Guru Haji Sulaiman*

*Tarigan dalam Peta Perkembangan Islam Kabupaten Karo.* Juanta Tunasmulia.

Widyaningsih, O., Yudha, C. B., & Nugraheny, D. C. (n.d.). *Pengembangan Model Blended Learning.* 143–156.